



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6623-6636

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Kelas SD Negeri 091607 Sinaksak

Rohnia Jupita Girsang^{1✉}, Natalina Purba², Melvin Melanthon Simanjuntak³

Universitas HKBP Nommensen, PematangSiantar, Indonesia

Email: rohinagirsang3@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model *Picture And Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas pada tema 4 subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah di SD Negeri 091607 Sinaksak atau tidak. Ada 2 hipotesis pada penelitian ini yaitu, (1) ada pengaruh penggunaan model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas SD Negeri 091607 Sinaksak (H_a) dan (2) tidak ada pengaruh model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas SD Negeri 091607 Sinaksak (H_o). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre- Eksperimental Design yang menggunakan desain "*One Group Pretest Posttest Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri 091607 Sinaksak yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan observasi. kemudian di dapat jumlah skor pretest kelas eksperimen dengan nilai rata- rata 44,6. Posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 83,83. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas pada tema 4 subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah di SD Negeri 091607 Sinaksak. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Pengaruh, Model Picture And Picture, Hasil Belajar*

Abstract

The aim of this research is to find out whether the Picture And Picture model has an effect on the learning outcomes of class students on theme 4 subtheme 2 Clean and Healthy Living at School at SD Negeri 091607 Sinaksak or not. There are 2 hypotheses in this research, namely, (1) there is an influence of using the Picture And Picture model on the learning outcomes of class students at SD Negeri 091607 Sinaksak (H_a) and (2) there is no influence of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class students at SD Negeri 091607 Synaksak (H_o). This research method is an experimental method with a Pre-Experimental Design type of research using the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this research is all class students at SD Negeri 091607 Sinaksak, totaling 30 people. Data collection was carried out using test and observation techniques. then the experimental class pretest score was obtained with an average value of 44.6. Experimental class posttest with an average score of 83.83. So it can be concluded that there is an influence of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class students in theme 4 sub-theme 2 Clean and Healthy Living at School at SD Negeri 091607 Sinaksak. This means H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Influence, Picture And Picture Model, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya menata pendidikan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pendidikan dan Teknologi (IPTEK) serta menjamin keberlanjutan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang terencana dalam mewujudkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara keseluruhan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sulfemi & Minati, 2018).

Instrumen utama dalam mengembangkan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia lebih tergantung pada kapasitas seseorang untuk menjadi manusia yang diinginkan dari pada seberapa baik mereka dapat menguasai bakat-bakat tertentu. Karena pendidikan merupakan landasan akal manusia, maka manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas sangat bergantung pada pendidikan (Munawaroh, 2017).

Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan kurikulum 2013 atau K13, dengan konsep pembelajaran terpadu yang disebut tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran pelaksanaan belajar dan mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Lenggogeni &

Ruqoyyah, 2021). Hasil belajar merupakan salah satu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus lebih diperhatikan. Seperti strategi, pendekatan, media metode dan model pembelajaran karena dapat mempengaruhi sebuah hasil pembelajaran. Seperti hasil belajar siswa kelas di SD Negeri 091607 Sinaksak pada Tema 4 Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional yaitu proses pembelajaran masih berfokus kepada guru, sehingga siswa kurang berminat dan kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal.

Tabel di atas menunjukkan masih banyak siswa yang kurang memahami isi materi Tema 4 Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah sehingga tidak berminat mengikuti pelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru terjadi dalam proses pembelajaran yaitu model yang dipakai guru tersebut cenderung membosankan dan tidak bervariasi, pembelajaran masih berpusat kepada guru dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Faktor terhadap siswa yaitu tidak adanya motivasi dan dorongan dalam mengikuti pembelajaran, kondisi fisik yang tidak memungkinkan dan tidak ada kesiapan dalam menerima pembelajaran di sekolah. Berdasarkan faktor-faktor tersebut hal-hal yang akan terjadi kepada siswa tersebut yaitu ketuntasan hasil belajar kurang maksimal (TANJUNG, 2018).

Adapun latar belakang masalah pembelajaran menjadi kurang menarik karena pelajaran yang mencakup beberapa mata pelajaran. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran pada Subtema 2 di kelas SD Negeri 091607 Sinaksak, peneliti merumuskan bagaimana pengaruh model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas pada Tema 4 subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada pembelajaran 2. Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor internal, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dan faktor eksternal seperti kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (Dewi & Wardani, 2020). Proses pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model belajar yang kurang melibatkan peserta didik aktif menjadi faktor ketidak menarik pembelajaran tematik. Untuk menumbuhkan rasa keaktifan siswa dan keterlibatan dalam pembelajaran guru harus mampu mengelola pembelajaran dan menyesuaikan model pembelajaran dan mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar proses

pembelajaran dapat bermakna dan berkesan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran merupakan keterampilan bagi guru dalam perencanaan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilakukannya. Model pembelajaran yang digunakan bukan hanya menarik tetapi dapat merangsang peserta didik untuk aktif dan ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran (Puspasari & Setyaningsih, 2020). Berdasarkan permasalahan di atas, maka usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya kualitas pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* (Rosita, 2022).

Model *Picture And Picture* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Istibro (2013), "Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran" (Aisy & Ismah, 2022). Karena tujuan utama itu akan mengajak siswa untuk memahami materi, keinginan siswa terhadap materi pembelajaran semakin tinggi dan meningkatkan pengetahuan belajar siswa. Model *Picture And Picture* memiliki kelebihan sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana materi yang di ajarkan lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Materi yang di ajarkan lebih terarah, dan siswa lebih cepat menangkap pembelajaran karena siswa disuruh untuk menganalisis gambar (Dharmadewi & Suwarmayanti, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas serta pengalaman praktek lapangan (PPL) di sekolah SD Negeri 091607 Sinaksak , maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul penelitiannya yaitu, "Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 2 Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Kelas SD Negeri 091607 Sinaksak".

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen. menggunakan Pre-Experimental Design. dikatakan Pre-Experimental Design karena desain belum merupakan sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap bentuk variabel Dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel Independen. Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. design ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Khalimi, 2019).

Metode penelitian One Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelas tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan hendak dicapai, yaitu menguji strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Seran & Suani, 2019).

Menurut Arikunto (2010: 124) (dalam jurnal Nurdin, 2022: 24) rancangan ini dilakukan test secara dua kali yaitu sebelum(pretest) dan sesudah(posttest). Pretest diberikan pada kelas (O1) , setelah pembelajaran tema 2 selalu berhemat energi subtema 2 manfaat energi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi (X), pada tahap akhir peneliti memberikan Posttest (O2).

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian metode ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Pretest untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran sub tema manfaat energi sebelum diberi perlakuan (preatment)
2. Memberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam melakukan pembelajaran subtema manfaat energi.
3. Mengadakan posttest untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran subtema manfaat energi.

Sampel adalah perwakilan dari ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2018: 131). Sampling jenuh adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu sampel dikatakan jenuh jika ukurannya diperbesar tanpa meningkatkan representasi, dimana nilai yang dihasilkan tidak terpengaruh (Pratiwi & Aslam, 2021). Kelas yang terdiri dari 30 orang dipilih untuk menentukan jumlah sampel.

Instrumen dalm penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes adalah prosedur yang sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau diresepon, baik dalm

bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur.

Penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu pretest dan posttest, posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Tes berbentuk soal objektif tes (pilihan berganda) memiliki empat pilihan yaitu a,b,c, dan d dengan jumlah soal 30 soal (Purwani et al., 2018a).

Sebelum dibuat instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang tepat sehingga menjadi petunjuk dalam penulisan soal. Setelah peneliti mengadakan penelaan terhadap berbagai sumber untuk menentukan sebuah anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan One group pretest-posttest design yang dilakukan di kelas SD Negeri 091607 Sinaksak dengan jumlah 30 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel. Setiap soal yang disebarakan sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu ke Sekolah UPT SD Negeri No.034796 SILALAH. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 30 siswa. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara khusus dalam tema 4 subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah. Berikut ini akan disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian. Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrumen soal, dimana uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal (Purwani et al., 2018b).

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Berdasarkan keterangan tabel diatas maka dapat kita perhatikan dari 30 soal setelah dilakukan uji instrumen di sekolah lain terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, sehingga yang disebarakan adalah soal dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 20 soal. Karena soal yang dapat disebarakan adalah soal yang sudah memenuhi beberapa kriteria dengan melalui validasi dari dosen, wali kelas dan uji validasi yang dibantu dengan penggunaan aplikasi Microsoft Excel 2010.

Analisis Data

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 091607 Sinakasak pada kelas dengan jumlah 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 30 orang siswa sebagai bentuk sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum dilakukan pretest dan hasil belajar setelah melakukan dengan model pembelajaran *picture and picture* posttest.

Deskripsi Pelaksanaan Model *Picture And Picture*

Pada hari Senin 23 Oktober 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusundengan RPP yang telah disusun peneliti. Proses pembelajaran berlangsung dimana siswa akan berdiskusi untuk memecahkan masalah sehingga setiap anak diharuskan untuk aktif dalam kelompok, memberikan pendapat sehingga siswa dapat menemukan solusi dari masalah yang terjadi dan memaparkannya di depan kelas (Lokat et al., 2022).

Deskripsi Data Post-Test

Pelaksanaan posttest dilakukan pada hari selasa 24 Oktober 2023. Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil dari siswa setelah diterapkannya model *Picture And Picture* Siswa diberikan 20 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan dalam waktu 2x35 menit. Berikut data hasil posttest siswa kelas di SD Negeri 091607 Sinaksak.

Tabel 1. Nilai Posttest

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Rata-rat
30	95	70	83,83

Berdasarkan data hasil pretest siswa diatas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di peroleh yaitu 95, nilai minimum yang di peroleh yaitu 70 serta di peroleh rata-rata sebesar 83,83 dengan kategori baik.

Data Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat adalah dasar konsep untuk menentukan uji statistik yang akan dipakai ketika pengolahan data apakah bersifat parametrik atau non- parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi (I. M. Sulaksana et al., 2021).

Untuk itu uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji L berikut hasil uji prasyarat analisis.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov Smimov Jika nilai signifikansi 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi 0:05 maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	.186	30	.010	.938	30	.082
posttest	.184	30	.011	.902	30	.009

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sig nilai pretest dan posttest > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh model picture and pictrue terhadap hasil belajar pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 siswa melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji-T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest - posttest	37.333	11.043	2.016	41.457	33.210	18.517	29	.000

Dan uji 1 paired sampel test di atas di dapat nilai yang sebesar = 18,517 dengan tingkat signifikasi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 Di tolak dan H_1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 di kelas .

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak Pada tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah i kelas SD sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah UPT SD Negeri No. 034796 Silalahi untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen, uji yang dilakukan untuk soal tersebut adalah uji validitas. uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri 091607 Sinaksak.

Hasil dari uji validitas adalah dari 30 soal ternyata sebanyak 20 soal yang valid, setelah valid kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Kr_{20} dan hasil yang didapat mencapai 0.74 yang dimana itu termaksud kategori reliabel. Kemudian peneliti menguji kembali data tersebut kedalam uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal, hasil yang didapat dari uji daya beda soal adalah terdapat 3 soal yang masuk kedalam kategori sangat baik dan 8 soal yang termaksud kategori soal yang baik, 4 soal yang termasuk kategorial cukup baik dan 5 soal kategori tidak baik , pada saat melakukan uji daya beda soal hasil yang diperoleh adalah terdapat 20 soal termaksud soal yang sedang, 0 soal yang sukar dari hasil uji instrumen yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang layak digunakan sebanyak 20 soal dan sudah diuji instrument terlebih dahulu dan layak untuk dilakukan di kelas penelitian (Erowati et al., 2019).

Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 091607 Sinaksak peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan terhadap model picture and picture dan posttest setelah diberikan perlakuan di sekolah penelitian. Pretest dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut, yang kemudian setelah dilakukan pretest peneliti memberikan materi yang tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah dengan menggunakan model picture and picture setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan Posttest yaitu tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan terhadap model picture and picture (Ahmad et al., 2018). Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui uji SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 30 orang dengan nilai minimum 30 dan maksimum 60 Rata-rata pada nilai pretest sebanyak 44,6 dan posttest 83,83 maka dapat disimpulkan berdasarkan

data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 44,6 menjadi 83,83.

Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis. Pada normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan signifikansi kolgomorov smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data >0.05 normal dan jika Sig <0.05 berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikasinya $0,20 > 0.05$ yang dimana hasilnya lebih besar, Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga H_a derima dan H_0 ditolak. Kemudian Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan & kelas bahwa setiap data yang signifikansi > 0.05 . Maka data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan data uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sig 0,596 dari 0,285 maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis (I. Sulaksana, 2021).

Uji akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dan teknik uji yang dilakukan adalah uji-t. Hasil perhitungan dengan 1-test diperoleh sebesar 18,517 yang kemudian dibandingkan dengan tabel sebesar 1,697 dengan df-59 dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata hitung tabel ($18,517 > 1,697$) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test, Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang dimana artinya bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Kelas (Sulfemi, 2019).

Demikian juga hasil penelitian ini yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu bahwa menurut Suprijono (2009), "*Picture And Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran". Strategi ini mirip Example Non Example, di mana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau di urutkan secara logis. Selain itu juga menurut Istarani (2011), "*Model Picture And Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar- gambar kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya". Sedangkan menurut Suprijono (dalam Huda, 2013), "*Picture*

And Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran” (Hasyda & Djenawa, 2020).

Model ini dipandang cukup baik dalam pembelajaran khususnya pada anak-anak karena memudahkan siswa dalam mencari jawaban dalam setiap pertanyaan yang sudah disiapkan, pembelajaran lebih menarik, tidak membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar dan melatih siswa berpikir sehingga menimbulkan rasa ingin tahu untuk menyelesaikannya (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018). Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas Sekolah Dasar dilihat dari persen antara nilai pretest dan posttest serta didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian dari Huda (2013) yang mengungkapkan bahwa guru mengetahui kemampuan setiap siswa, siswa dilatih untuk berpikir logis dan sistematis, siswa dibantu untuk berpikir berdasarkan apa yang mereka lihat pada gambar dengan memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk memberikan pendapat, siswa semakin antusias karena ketertarikan dengan gambar, siswa terlibat dalam proses pembelajaran dalam kelas, sehingga penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar.

SIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas SD Negeri 091607 Sinaksak dengan melakukan one grup pretest -posttest terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata-rata siswa yang semula 44,6 dan setelah diberlakukan model *picture and picture* naik menjadi 83,83. Hasil perhitungan dengan t-test diperoleh thitung sebesar 18,517 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,697 dengan $df=59$ dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,517 > 1,697$) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya ada pengaruh terhadap model *Picture And Picture* terhadap hasil

belajar siswa pada tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah pada kelas SD Negeri 091607 Sinaksak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Hatu, R. A., & Ilato, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 88 Kota Gorontalo. *Akademika*, 7(2), 172–184. <http://doi.org/10.31314/Akademika.V7i2.1027>
- Aisy, M. R., & Ismah, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 85–90. <https://Doi.Org/10.24853/Fbc.7.2.85-90>
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21.
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.511>
- Dharmadewi, A. A. I. M., & Suwarmayanti, N. W. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw li Dengan Modifikasi *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas Xi Mia Sma Pgr 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 594–604. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.4049393>
- Erowati, D., Yulina, H., & Rapani, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(8).
- Hasyda, S., & Djenawa, A. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Bermedia Mind Map Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sosoal Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 696–706. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i3.414>
- Khalimi, M. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Sd Islam Al Hasanah Ciledug-Tangerang*. Fitk Uinjkt.
- Lenggogeni, L., & Ruqoyyah, S. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Kelas Iv. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 249–256. <https://Doi.Org/Http://Dx.DoI.Org/10.22460/Collase.V4i2.5687>

- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/Bn.V5i2.1450>
- Munawaroh, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Di Mi Tarbiyatushshibyan. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.32507/Attadib.V1i2.25>
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697–3703. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1081>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i1.1441>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018a). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *International Journal Of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.V2i3.15955>
- Purwani, N. P. R., Darsana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018b). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *International Journal Of Elementary Education*, 2(3), 165. <https://doi.org/10.23887/ijee.V2i3.15955>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/Jpbsi.V9i1.27572>
- Rosita, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *Picture And Picture* Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Peserta Didik Di Kelas Iv Sdn 98/X Rantau Indah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal On Education*, 4(2), 770–783. <https://doi.org/10.31004/Joe.V4i2.489>
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31932/Jpaud.V1i1.606>
- Sulaksana, I. (2021). *Efektivitas/Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sd*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Sulaksana, I. M., Wibawa, I. M., & Arini, N. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Dan Nht Dalam Pembelajaran Ips Tingkat Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v9i1.31021>
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model *Picture And Picture* Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Tanjung, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Siswa Kelas V A Sd Negeri 200402 Sabungan Padangsidempuan 2017- 2018. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2018.v3i2.45-48>.